

## ABSTRAK

**Ida Fidiyaningsih (1430410021) dengan judul “Mayat Diadzab karena Ditangisi Keluarganya (Kajian Ma’anil Hadits)”**. Penelitian ini bisa dikatakan sebagai penelitian teks hadits, yang bertujuan untuk mengkolaborasikan makna hadits dan ayat al-Qur’an yang tampak bertentangan. Hal tersebut dipahami dengan ilmu ma’anil hadits agar mendapatkan makna yang rasional

Peneliti menggunakan beberapa metode dan pendekatan ma’anil hadits yaitu: metode memahami hadits sesuai dengan petunjuk al-Qur’an, menghimpun hadits-hadits yang setema, memahami hadits sesuai dengan asbabul wurudnya, dan memastikan makna kata dalam hadits terutama makna nihayah. Adapun pendekatan yang digunakan peneliti dalam menyempurnakan pemahaman hadits tersebut adalah pendekatan kebahasaan, pendekatan histori yakni melakukan kajian atas realitas situasi dimana pernyataan suatu hadits muncul dan pendekatan psikologi yakni menangkap makna universal yang tercakup dalam hadits, selanjutnya merelevansikan makna hadits yang diperoleh dari proses generalisasi ke dalam realitas ke kehidupan kekinian, sehingga memiliki makna praktis bagi problematika hukum dan kemasyarakatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kualitas hadits tersebut shohih, jadi untuk memahami maknanya boleh menggunakan ilmu Ma’anil Hadits. 2) Mayit diadzab di dalam kubur karena ditangisi keluarganya, sebelum sepeninggalannya berwasiat kepada kerabat atau keluarganya meminta untuk ditangisi. Jadi adzab tersebut terjadi karena kesalahan si mayit sendiri bukan dari kesalahan orang lain. Meratapi mayit merupakan kebiasaan orang jahiliyah. 3) Dalam konteks kekinian, hadits ini direlevansikan pada umat Islam bahwa, ketika mendapatkan musibah, bersedihlah yang sewajarnya saja, jangan sampai mencakar wajah dan lain-lain seperti kebiasaan orang jahiliyah. Siapapun yang ditinggal anggota keluarganya meninggal dunia pasti akan bersedih dan menangis, itu adalah fitrah manusia.

**Keyword:** Hadits, Kitab Shohih Bukhari, Mayit diadzab, Ma’anil Hadits